

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran yaitu seorang guru yang mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik.

Guru merupakan salah satu profesi yang menjadi pusat perhatian dikalangan pakar pendidikan maupun di masyarakat umum. Menjadi seorang guru dibutuhkan keahlian khusus dalam menjalankan profesinya sebagai guru. Banyak berbagai kalangan berharap agar guru dapat meningkatkan kinerjanya.<sup>1</sup>

Kinerja guru merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan kewajibannya berupa wewenang dan tanggung jawab berdasarkan kecakapan dan pengalaman yang dimilikinya.<sup>2</sup> Jadi, kinerja guru ini berkaitan dengan hasil yang telah diperoleh oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan kemampuan yang dimilikinya.

---

<sup>1</sup> Islahuddin, *Peningkatan Kinerja Guru Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia Di SMPN 1 Labuhan Haji Tahun 2016/2017*, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 01, No. 02, 2018, hlm., 107.

<sup>2</sup> Abd. Madjid, *Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*, (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2016), hlm. 11.

Dalam dunia pendidikan kinerja guru menjadi hal penting untuk dijadikan pembahasan dalam mengelola suatu lembaga pendidikan. Pendidikan tidak dapat dikatakan bermutu jika kinerja guru masih di bawah rata-rata. Setiap guru mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dan penguasaan pengetahuan yang berbeda dalam melakukan proses pembelajaran. Perbedaan tersebut menyebabkan kualitas pendidikan tidak dapat berkembang dengan baik, maka dari itu perlu adanya upaya dalam meningkatkan kinerja guru.

Peningkatan kinerja guru merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini pemerintah berupaya untuk meningkatkan kinerja guru melalui pembinaan dan sederet program lainnya.<sup>3</sup> Banyak sekali pembinaan dan program yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja guru. Akan tetapi, pembinaan dan program yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya kadang tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Adanya alat ukur untuk mengetahui kemampuan guru yang kurang akurat membuat kita kesulitan dalam menentukan tingkat kemampuan guru. Jika kinerja guru tidak cepat diperbaiki maka akan berdampak tidak baik kepada kualitas pendidikan.

Untuk meningkatkan kinerja guru biasanya lembaga pendidikan berusaha memberikan pembinaan dan program tertentu untuk meningkatkan kinerja guru. Pembinaan dan program tersebut dapat berupa program-program pilihan yang memang dirancang secara khusus dalam

---

<sup>3</sup> Isma Nurfitri, Zahrah, Aktivitas Musyawarah Guru mata Pelajaran (MGMP) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dalam Pengembangan Profesi Guru Berkelanjutan (MTSN JAKTIM), *Jurnal Rausyan Fikr*, Vol. 14, No. 02, 2018, hlm., 119.

meningkatkan kinerja guru. Program-program tersebut nantinya akan akan diikuti oleh semua guru tanpa terkecuali.

Program yang disediakan oleh lembaga pendidikan dirancang sebaik mungkin agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh guru sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Ada beberapa program pilihan dalam meningkatkan kinerja guru, akan tetapi yang paling memberi perubahan terhadap kinerja guru yaitu salah satunya program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah wadah kegiatan profesional untuk membina hubungan kerja sama secara koordinatif dan fungsional antar sesama guru mata pelajaran.<sup>4</sup> Dalam hal ini dapat diketahui bahwa program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengadakan musyawarah antar guru mata pelajaran agar dapat terjalin kerja sama yang baik.

Jadi, semua guru dapat mengikuti program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dengan menyesuaikan jenis pelajaran yang sama. Guru dapat berdiskusi secara langsung mengenai permasalahan-permasalahan yang dialami ketika melakukan proses pembelajaran lalu memecahkan permasalahan secara bersama-sama dan hasil dari program tersebut dapat diterapkan secara langsung oleh para guru pada saat melakukan proses pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Islahuddin, Peningkatan Kinerja Guru Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia Di SMPN 1 Labuhan Haji Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 01, No. 02, 2018, hlm., 108.

Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan guru setiap mata pelajaran, khususnya dalam penguasaan materi pembelajaran, penyusunan silabus dan bahan pembelajaran, strategi atau metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana dan prasarana belajar, dan memanfaatkan sumber belajar.<sup>5</sup> Dari tujuan tersebut dapat diketahui bahwa MGMP memang sangat penting dilakukan untuk memaksimalkan kerja guru dalam melakukan proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa program MGMP merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah.

MTs. Miftahul Qulub merupakan salah satu Madrasah Stanawiyah di Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Mengingat pentingnya peran guru dalam lembaga pendidikan agar menghasilkan pendidikan yang berkualitas bagi bangsa. MTs. Miftahul Qulub selalu berupaya meningkatkan kinerja guru yang merupakan salah satu faktor dalam menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Madrasah di MTs Miftahul Qulub Polagan, berikut:

Menurut Bapak Ali Mahfud selaku Kepala Madrasah di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan mengatakan bahwa dalam peningkatan kinerja guru di MTs. Miftahul Qulub Sebelumnya kepala sekolah melakukan penilaian kepada guru terlebih

---

<sup>5</sup> Sastria Pratama, dkk., *Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Profesional Guru Pada Forum MGMP SMK Di Kabupaten Aceh Jaya*, Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Vol. 06, No. 01, 2018, hlm., 25.

dahulu. Dari situ diketahui bagaimana kinerja guru dan apa kekurangan guru saat melakukan proses pembelajaran, karena setiap guru dalam melakukan proses pembelajaran itu tidak sama. Untuk mengatasi hal tersebut, Maka di madrasah ini ada istilah MGMP yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Nantinya para guru akan berkumpul sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya dan saling mengeluarkan pendapat dalam memecahkan suatu permasalahan yang dialami guru saat proses pembelajaran, karena di madrasah ini dalam setiap mata pelajaran terdiri dari beberapa guru. Dengan demikian, guru dapat menambah wawasan dan pengetahuannya melalui kegiatan MGMP yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Peningkatan Kinerja Guru Melalui Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Qulub Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan di atas, peneliti ingin memfokuskan penelitiannya dengan mengajukan beberapa pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana tingkat kinerja guru di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan?

---

<sup>6</sup> Ali Mahfud, Kepala Madrasah MTs. Miftahul Qulub Polagan, Wawancara secara langsung, (28 Juni 2020).

2. Bagaimana peningkatan kinerja guru melalui program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana hasil peningkatan kinerja guru melalui program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat knerja guru di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui peningkatan kinerja guru melalui program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk mengetahui hasil peningkatan kinerja guru melalui program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan mengenai peningkatan

kinerja guru melalui program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

## 2. Secara Praktis

Kegunaan penelitian ini ditujukan pada institusi perkuliahan, bagi lembaga yang diteliti, dan bagi peneliti. Kegunaan penelitian yaitu:

### a. Bagi Institusi Islam Negeri Madura (IAIN Madura)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian keilmuan (*Knowledge Understanding*) pada bidang peningkatan kinerja guru melalui program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan agar dapat memberikan wawasan dan pengembangan pengetahuan serta pengayaan diri pada Mahasiswa.

### b. Bagi Lembaga di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan.

Untuk memberikan sebuah kontribusi keilmuan dalam peningkatan kinerja guru melalui Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan yang memang sangat dibutuhkan oleh lembaga pendidikan agar dapat melakukan peningkatan kinerja guru melalui program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) secara tepat.

c. Bagi Peneliti

Bertambahnya ilmu pengetahuan mengenai peningkatan kinerja guru melalui program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di dalam sebuah lembaga pendidikan.

## **E. Definisi Istilah**

### 1. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang dimilikinya.

### 2. Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan program yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru melalui kegiatan musyawarah atau diskusi bersama yang dilakukan oleh para guru dengan menyesuaikan mata pelajaran yang diampunya.

Jadi dapat dipahami, bahwa peningkatan kinerja guru melalui program MGMP merupakan peningkatan hasil yang dicapai guru dalam melaksanakan tugasnya melalui suatu program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian terdahulu merupakan kegiatan dalam menelaah dan memahami karya ilmiah orang lain berupa hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan bagi penulis untuk penyusunan



dan sekaligus pembuatan proposal penelitian, dimana dalam hal ini, adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Implementasi Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam meningkatkan kinerja guru sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukti M.Z pada tahun 2017 dengan judul “Strategi Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Melalui Aktivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tanggamus Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus”. Kesimpulan dari penelitian tersebut menyatakan strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru melalui aktivitas musyawarah guru mata pelajaran yaitu, strategi musyawarah atau diskusi, strategi seminar, strategi workshop dan strategi diklat. Dari keempat strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru yang kurang diterapkan yaitu diklat, dimana dalam proses diklat ini kurang dan minimnya prasarana yang ada di madrasah.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukti M.Z pada tahun 2017 dengan judul “Strategi Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Melalui Aktivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tanggamus Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus”. Memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yaitu, sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada kajian pustaka dimana penelitian yang dilakukan oleh Mukti M.Z mengenai Strategi Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Melalui Aktivitas Musyawarah Guru

Mata Pelajaran (MGMP) sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang mengenai Peningkatan Kinerja Guru Melalui Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Penelitian terdahulu ke-dua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Widi Mulatsih pada tahun 2016 dengan judul “Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan SMA Di Kabupaten Pekalongan” kesimpulan dari penelitian tersebut menyatakan bahwa peran MGMP PPKn SMA Kabupaten pekalongan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PPKn memiliki peran yang sangat penting, jika seluruh guru anggota MGMP dapat berperan-serta sesuai dengan tujuan MGMP. Sehingga misi MGMP dalam meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikn berbagai kompetensinya dapat tercapai.

Penelitian yang dilakukan oleh Widi Mulatsih pada tahun 2016 dengan judul “Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan SMA Di Kabupaten Pekalongan” Memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yaitu, sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada kajian pustaka dimana penelitian yang dilakukan oleh Mukti M.Z mengenai Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru sedangkan penelitian yang

dilakukan peneliti sekarang mengenai Peningkatan Kinerja Guru Melalui Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).